

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN BERBASIS PROYEK UNTUK MEMBANTU SISWA BERPIKIR KRITIS

Jarkasih¹

¹Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung

2230040072@student.uinsgd.ac.id¹

Abstract

The development of the times is so fast that the role of education becomes very important in helping students to have a high skilled side. The use of project-based learning models is one way to help students think creatively. This learning model is often called project-based learning which is included in the independent curriculum. The project-based learning model is designed to facilitate the development of students' creativity skills through the application of real projects that are relevant to the learning material. This research uses a qualitative method based on literature study. The data contained in this study comes from previous studies that have been documented in the form of journals and books. The results showed that the application of project-based learning model was significantly able to improve students' creative thinking ability. Students showed improvement in the ability to formulate new ideas, solve complex problems, and collaborate effectively. In addition, they developed positive attitudes towards learning, increased motivation, and experienced improvements in the understanding of learning concepts. This research contributes to understanding the use of project-based learning model, as an effective strategy to enhance students' creativity in educational contexts. The application of the findings in this study can help educators and policy makers.

Keywords: *Project Based Learning, Creative Skills, Effective Strategies.*

Abstrak

Perkembangan zaman yang begitu pesat membuat peran pendidikan menjadi sangat penting dalam membantu peserta didik untuk memiliki sisi keterampilan yang tinggi. Penggunaan model pembelajaran berbasis proyek merupakan salah satu cara untuk membantu siswa berpikir kreatif. Model pembelajaran ini sering disebut pembelajaran berbasis proyek yang termasuk dalam kurikulum mandiri. Model pembelajaran berbasis proyek dirancang untuk memfasilitasi pengembangan kemampuan kreativitas siswa melalui penerapan proyek nyata yang relevan dengan materi pembelajaran. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif berdasarkan studi literatur. Data yang terdapat dalam penelitian ini berasal dari penelitian-penelitian terdahulu yang telah didokumentasikan dalam bentuk jurnal dan buku. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran berbasis proyek secara signifikan mampu meningkatkan kemampuan berpikir kreatif siswa. Siswa menunjukkan peningkatan kemampuan merumuskan ide-ide baru, memecahkan masalah yang kompleks, dan berkolaborasi secara efektif. Selain itu, mereka mengembangkan sikap positif terhadap pembelajaran, peningkatan

motivasi, dan mengalami peningkatan pemahaman konsep pembelajaran. Penelitian ini memberikan kontribusi untuk memahami penggunaan model pembelajaran berbasis proyek, sebagai strategi efektif untuk meningkatkan kreativitas siswa dalam konteks pendidikan. Penerapan temuan dalam penelitian ini dapat membantu para pendidik dan pengambil kebijakan.

Kata Kunci: Project Based Learning, Keterampilan Kreatif, Strategi Efektif.

A. PENDAHULUAN

Pembelajaran merupakan suatu proses interaktif dimana individu memperoleh pengetahuan, keterampilan, sikap, dan nilai melalui interaksi dengan lingkungannya. Ini melibatkan transfer informasi dari guru atau sumber pembelajaran ke siswa, diikuti oleh pemahaman, pengolahan, dan penerapan konsep-konsep yang dipelajari. Pembelajaran dapat terjadi diberbagai konteks, seperti di dalam kelas, di luar kelas, atau melalui pengalaman sehari-hari. Pembelajaran juga berperan dalam mengembangkan keterampilan kritis, kreatif, dan kolaboratif yang diperlukan untuk menghadapi tantangan didunia modern. Penting bagi para praktisi pendidikan untuk merancang pengalaman pembelajaran yang menarik, relevan, dan sesuai dengan gaya belajar siswa. Pembelajaran yang efektif melibatkan partisipasi aktif, refleksi, dan pemberian umpan balik yang konstruktif. Dengan memahami dinamika belajar dan menerapkan metode pembelajaran yang sesuai, kita dapat menciptakan lingkungan pendidikan yang mendukung pertumbuhan dan perkembangan siswa secara menyeluruh. (Moh Suardi, 2018). Ada berbagai pendekatan pembelajaran yang dapat diterapkan, dan salah satu model yang telah mendapatkan perhatian adalah pembelajaran berbasis proyek. Pembelajaran berbasis proyek adalah suatu metode yang melibatkan para siswa untuk membuat proyek nyata yang menuntut pemecahan masalah, kolaborasi, dan kreativitas. Proyek-proyek ini dirancang untuk menciptakan konteks pembelajaran yang berkaitan dengan dunia nyata, sehingga siswa dapat mengaitkan teori dengan praktik. Para siswa tidak hanya belajar dari buku atau pengajaran langsung, tetapi mereka juga belajar melalui pengalaman praktis, dapat memecahkan masalah, dan berkontribusi dalam menciptakan sesuatu yang memiliki nilai. (Lufri, dkk. 2020). Pembelajaran berbasis proyek mendorong siswa untuk mengembangkan keterampilan berpikir kritis, kreatif, dan kolaboratif. Mereka belajar untuk mengatasi tantangan, mengambil inisiatif, dan bekerja dalam tim. Selain itu,

pembelajaran ini juga mempromosikan pemahaman yang lebih mendalam karena siswa terlibat secara aktif dalam pemecahan masalah dan aplikasi konsep-konsep yang dipelajari. Pada pembelajaran berbasis proyek keterampilan kreatif siswa sangat diperlukan untuk menunjang keberhasilan pada penerapan proyek-proyek yang sudah direncanakan. Keterampilan kreatif adalah kemampuan untuk memikirkan, merancang, dan menghasilkan ide-ide baru yang inovatif serta solusi yang unik terhadap suatu masalah. Ini melibatkan kemampuan untuk melihat situasi dari berbagai sudut pandang. Dalam konteks ini, kreativitas menjadi pendorong utama bagi perubahan dan kemajuan, memberikan daya dorong untuk mengeksplorasi kemungkinan baru dan menghadapi tantangan dengan pemikiran inovatif. Oleh karena itu, pemahaman dan pengembangan keterampilan kreatif menjadi penting dalam mendukung perkembangan individu dan masyarakat di tengah dinamika zaman ini. (Akbar Iskandar, dkk. 2023). Meskipun keterampilan kreatif memiliki peran penting dalam menghadapi kompleksitas zaman modern, terdapat juga beberapa tantangan yang signifikan muncul sebagai pengembangan dan penerapan kreativitas dalam berbagai konteks. Salah satu tantangan utama adalah adanya batasan dalam lingkungan pendidikan dan pekerjaan yang cenderung menghargai rutinitas dan konformitas dibandingkan dengan pendekatan inovatif, kurangnya penghargaan terhadap proses kreatif dapat menjadi penghalang bagi perkembangan keterampilan kreatif. Untuk mengatasi tantangan ini memerlukan perubahan pemikiran dalam pendidikan dan budaya kerja, yang mampu memberikan nilai pada kreativitas. Dengan memahami dan mengatasi tantangan ini, kita dapat memberikan ruang yang lebih luas bagi pengembangan keterampilan kreatif yang menjadi kunci untuk menghadapi dunia dengan masa depan yang dinamis. Oleh sebab itu, memupuk dan mengembangkan keterampilan kreatif menjadi penting dalam pendidikan dan pengembangan diri. (Neneng Aminah, dkk. (2019).

Penelitian ini menyelidiki bagaimana penerapan model pembelajaran berbasis proyek dapat berperan dalam membantu siswa mengasah keterampilan kreatif mereka, memberikan pemahaman yang lebih dalam tentang bagaimana pendekatan ini dapat memberikan kontribusi signifikan dalam membentuk individu yang kreatif dan inovatif. Kelebihan dari pendekatan pembelajaran berbasis proyek termasuk peningkatan motivasi siswa, pengembangan keterampilan praktis, dan persiapan mereka untuk menghadapi tuntutan pada dunia nyata. Namun, diperlukan desain pembelajaran yang detail dan

dukungan dari pendidik untuk memastikan bahwa proyek-proyek tersebut sesuai dengan target pembelajaran dan memberikan pengalaman yang bermakna bagi para siswa.

B. METODE PENELITIAN

Penelitian kualitatif berbasis studi pustaka dipilih sebagai metode untuk mencari sumber data pada penelitian ini. Metode studi pustaka menjadi landasan untuk memahami dan menerapkan pengetahuan yang telah ada. Melibatkan pencarian, seleksi, dan analisis literatur yang relevan untuk topik penelitian atau kajian tertentu yang akan diteliti. Data pada penelitian ini berupa jurnal dan buku yang diperoleh dari penelitian-penelitian terdahulu yang memiliki relevansi pada penelitian ini. Langkah-langkah yang diterapkan dalam penulisan penelitian ini adalah sebagai berikut, mencari sumber yang relevan, kemudian dibaca, ditelaah dan dicatat untuk mendapatkan sumber data kemudian dianalisis dan menjadi sumber pengetahuan baru.

Berdasarkan pemaparan tersebut, kami selaku peneliti ingin membahas secara mendalam mengenai penerapan model pembelajaran berbasis proyek untuk membantu siswa berpikir kreatif. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menilai keefektifan model pembelajaran berbasis proyek dalam merangsang kemampuan berpikir kreatif siswa.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Model pembelajaran mengacu pada pendekatan atau strategi yang digunakan untuk menghantarkan materi pelajaran dan mendukung siswa dalam pemahaman konsep-konsep tertentu. Setiap model pembelajaran memiliki ciri khasnya sendiri, yang dapat mencakup metode pengajaran, interaksi siswa, dan tujuan pembelajaran. Setiap model pembelajaran memiliki kelebihan dan kelemahannya, dan pilihan model tertentu bisa tergantung pada karakteristik siswa, susunan materi pembelajaran, dan target pembelajaran yang diinginkan. Dengan memahami berbagai model pembelajaran, pendidik dapat memilih pendekatan yang paling sesuai untuk mencapai hasil pembelajaran yang maksimal. Salah satu metode pembelajaran yang akan diteliti adalah metode pembelajaran berbasis proyek, merupakan suatu pendekatan yang mengubah kelas menjadi ruang aktif di mana para siswa terlibat secara langsung dalam merancang, merencanakan, dan melaksanakan proyek yang nyata. (Eti Sulastri, 2019). Dalam konteks ini, siswa tidak hanya berperan sebagai penerima informasi, melainkan juga menjadi pemberi informasi berupa

pengetahuan. Proyek-proyek tersebut sering kali dirancang untuk mencerminkan tantangan di dunia nyata, memungkinkan siswa untuk mengaplikasikan konsep-konsep yang mereka pelajari dalam situasi kehidupan. Selain itu, pembelajaran berbasis proyek mendorong kerja sama antara siswa, membangun keterampilan komunikasi, kerja sama tim, dan pemecahan masalah. Siswa tidak hanya mengembangkan pemahaman konseptual, tetapi juga mengasah keterampilan praktis yang dapat mereka terapkan di masa depan. Dengan memberikan arti dan relevansi langsung pada pembelajaran, pendekatan ini tidak hanya membangun pengetahuan, tetapi juga membentuk sikap positif terhadap pembelajaran, memotivasi siswa untuk terus menggali, mengeksplorasi, dan belajar secara mandiri. (Darmadi, 2017).

1. Karakteristik Model Pembelajaran Berbasis Proyek

Metode pembelajaran berbasis proyek memiliki karakteristik unik dan berperan sebagai pendekatan yang berbeda dalam proses pembelajaran.

- a. Pendekatan ini menekankan pada keaktifan siswa, dimana mereka tidak hanya menjadi pendengar pasif tetapi juga pemain aktif dalam pembelajaran. Siswa terlibat dalam merancang dan melaksanakan proyek nyata, yang menciptakan pengalaman belajar yang mendalam dan bermakna.
- b. Pembelajaran berbasis proyek mempromosikan kolaborasi dan kerja tim. Siswa bekerja bersama-sama dalam suatu kelompok yang sudah dibentuk guna mencapai tujuan bersama yang disepakati, mengasah keterampilan komunikasi interpersonal, negosiasi, dan kerja sama. Hal ini menciptakan lingkungan belajar yang mencerminkan dinamika dunia nyata dimana kolaborasi menjadi kunci kesuksesan.
- c. Proyek-proyek yang dijalankan dalam metode ini dirancang untuk mencerminkan situasi pada dunia kehidupan. Ini memberikan konteks yang sesuai dan bermakna bagi siswa, membantu mereka melihat keterkaitan antara teori dan aplikasi praktis. Pembelajaran berbasis proyek merangsang pemikiran kreatif dan inovatif, karena siswa dihadapkan pada tantangan-tantangan yang membutuhkan solusi orisinal.
- d. Metode pembelajaran berbasis proyek memungkinkan adanya penilaian yang menyeluruh. Siswa tidak hanya dinilai berdasarkan pemahaman konsep, tetapi juga kemampuan mereka dalam mengaplikasikan pengetahuan tersebut dalam proyek. Ini menciptakan penilaian yang lebih komprehensif tentang kemampuan siswa.

- e. Pembelajaran berbasis proyek mendorong siswa untuk mengembangkan keterampilan *soft skills*, seperti kepemimpinan, resolusi konflik, dan manajemen waktu. Proses proyek membawa mereka melalui tantangan-tantangan yang melibatkan keputusan-keputusan penting, membangun sikap tanggung jawab dan inisiatif.

Dengan karakteristik-karakteristik ini, metode pembelajaran berbasis proyek tidak hanya memberikan pemahaman konseptual, tetapi juga mengembangkan keterampilan praktis dan sikap yang diperlukan untuk berhasil di dunia nyata. (Ibnu Mahtumi, dkk. 2022).

2. Aktivitas Penyusunan Model Pembelajaran Berbasis Proyek untuk Pendidik

Penyusunan model pembelajaran berbasis proyek memerlukan pendekatan yang terencana dan terstruktur. Berikut adalah tindakan yang dapat diambil oleh pendidik guna menyusun model pembelajaran berbasis proyek:

- a. Identifikasi Tujuan Pembelajaran: Menentukan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai melalui model pembelajaran berbasis proyek ini. Tujuan ini harus terkait dengan kurikulum dan memberikan konteks yang relevan bagi siswa.
- b. Memilih Proyek yang Relevan: Pilih proyek atau tugas yang memiliki relevansi langsung dengan tujuan pembelajaran dan dapat merangsang minat siswa. Pastikan proyek tersebut mencakup berbagai aspek materi pembelajaran yang ingin ditekankan.
- c. Merancang Struktur Proyek: Rancang struktur proyek dengan jelas, termasuk langkah- langkah yang harus diambil oleh siswa, peran masing-masing anggota kelompok (jika ada), dan batas waktu yang diberikan. Pastikan struktur proyek mendukung pencapaian tujuan pembelajaran.
- d. Integrasikan Teknologi dan Sumber Daya: Identifikasi teknologi dan sumber daya pendukung lainnya yang dapat meningkatkan pelaksanaan proyek. Ini bisa termasuk penggunaan perangkat lunak, akses ke internet, atau kunjungan lapangan.
- e. Menyusun Panduan dan Materi Pembelajaran: Sediakan panduan yang jelas untuk siswa, termasuk penjelasan tujuan, langkah-langkah proyek, dan kriteria penilaian. Persiapkan materi pembelajaran yang relevan, termasuk referensi bacaan, video, atau sumber daya pendukung lainnya.

- f. Membuat Tim dan Bagi Peran: Jika proyek melibatkan kerja kelompok, tentukan anggota tim dan bagikan peran masing-masing. Pastikan setiap anggota tim memiliki tanggung jawab yang jelas.
- g. Fasilitasi Diskusi dan Pemecahan Masalah: Fasilitasi diskusi awal untuk merancang proyek, dan dorong siswa untuk berpartisipasi dalam pemecahan masalah terkait. Ini dapat membantu mengasah kemampuan berpikir kritis dan kreatif mereka.
- h. Melakukan Sesi Orientasi: Lakukan sesi orientasi untuk memberikan pemahaman yang jelas tentang proyek kepada siswa. Jelaskan tujuan, ekspektasi, dan bagaimana proyek ini terkait dengan materi pembelajaran.
- i. Berikan Dukungan Selama Proses: Selama pelaksanaan proyek, berikan dukungan dan bimbingan kepada siswa sesuai kebutuhan. Pastikan mereka memiliki akses ke sumber daya yang diperlukan dan dapat mengatasi hambatan yang mungkin muncul.
- j. Evaluasi dan Umpan Balik: Setelah proyek selesai, lakukan evaluasi terhadap pencapaian tujuan pembelajaran. Berikan umpan balik konstruktif kepada siswa dan pertimbangkan aspek apa yang dapat ditingkatkan dalam penyusunan model pembelajaran berbasis proyek berikutnya. (Amirrudin, 2022).

3. Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Proyek pada Peserta Didik

Dalam penerapan model pembelajaran berbasis proyek pada siswa, guru dengan penuh antusiasme memperkenalkan proyek yang menarik kepada siswa. Proyek tersebut dirancang untuk memungkinkan siswa menjelajahi, merancang, dan mengimplementasikan konsep-konsep pembelajaran dalam suatu konteks nyata. Setiap siswa diberikan hak bebas untuk memilih proyek yang sesuai dengan apa yang diminati mereka, menciptakan rasa tanggung jawab dan keterlibatan yang tinggi. Siswa mulai berkolaborasi dalam kelompok-kelompok kecil, merancang langkah-langkah yang diperlukan untuk menyelesaikan proyek mereka. Diskusi kreatif terjadi di antara anggota kelompok, dimana ide-ide orisinal muncul dan dipertukarkan. Proses perencanaan ini tidak hanya membangun keterampilan berpikir kritis, tetapi juga keterampilan komunikasi interpersonal. Ketika proyek dimulai, siswa terlibat secara langsung dalam pengumpulan informasi, penelitian, dan implementasi ide-ide mereka. Mereka menghadapi tantangan yang mungkin tidak mereka antisipasi sebelumnya, memerlukan pemecahan masalah dan

adaptasi cepat. Proyek tersebut menjadi lahan uji untuk kemampuan siswa mengaplikasikan pengetahuan mereka dalam konteks praktis. Saat proyek mencapai puncaknya, siswa memiliki kesempatan untuk mempresentasikan hasil karya mereka. Dalam sesi presentasi, mereka tidak hanya menyampaikan produk akhir, tetapi juga membagikan perjalanan mereka, kesulitan yang dihadapi, dan solusi kreatif yang mereka temukan. Sesi ini menjadi ajang untuk merayakan pencapaian mereka dan memberikan umpan balik konstruktif dari teman-teman sekelas dan guru. (Eko Sudamanto, dkk. 2021). Selanjutnya, siswa merefleksikan pengalaman mereka. Mereka mengevaluasi keberhasilan, belajar dari kesalahan, dan menyadari perkembangan keterampilan mereka sepanjang proyek. Proses ini tidak hanya meningkatkan pemahaman konsep-konsep akademis, tetapi juga membangun rasa percaya diri dan sikap positif terhadap pembelajaran. Dengan penerapan model pembelajaran berbasis proyek ini, siswa tidak hanya mendapatkan pemahaman konsep yang mendalam, tetapi juga mengembangkan keterampilan kritis dan kreatif yang esensial untuk menghadapi tantangan di dunia nyata. Pengalaman ini mampu membuat lingkungan pembelajaran yang efektif, memotivasi siswa, dan mempermudah mereka mengasah potensi unik mereka. (Nining Mariyaningsih, 2018). Melalui aktivitas ini, model pembelajaran berbasis proyek memberikan pengalaman yang menyeluruh, menggabungkan aspek kognitif, sosial, dan emosional dalam pembelajaran siswa. Siswa mendapatkan ilmu tentang pengetahuan, sekaligus mengembangkan keterampilan penting dan sikap yang mempersiapkan mereka menghadapi tantangan dunia nyata.

4. Dampak Model Pembelajaran Berbasis Proyek Pada Tingkat Kreatifitas Peserta Didik

Model pembelajaran berbasis proyek telah terbukti memiliki dampak positif yang signifikan terhadap daya kreativitas para siswa. Dengan menekankan pada pembelajaran aktif, proyek-proyek ini merangsang imajinasi dan pemikiran kreatif siswa. Melalui pembelajaran berbasis proyek siswa diberikan hak bebas untuk menjelajahi dan mengembangkan proyek berdasarkan minat mereka sendiri. Hal ini memberikan ruang bagi ekspresi kreatif, di mana ide-ide orisinal dapat muncul dari keunikan setiap siswa. (Kurnia, 2017).

Selain itu, pembelajaran berbasis proyek sering kali melibatkan pemecahan masalah dunia nyata dan mendorong siswa untuk berpikir kreatif saat mereka mendekati tugas. Proses merancang, merencanakan, dan melaksanakan proyek memerlukan penemuan ide-ide baru, strategi inovatif, dan pemikiran di luar batas-batas tradisional. Siswa belajar beradaptasi dan menghadapi situasi yang tidak terduga serta meningkatkan kemampuan berpikir mandiri. Kerja tim seringkali menjadi bagian integral dan berdampak positif pada kreativitas. Siswa dapat bertukar pikiran, memecahkan masalah bersama, dan mengembangkan solusi bersama. Hal ini menciptakan lingkungan yang mendorong pertukaran ide dan ide kreatif antar siswa, menggabungkan perspektif yang berbeda untuk mencapai solusi yang lebih inovatif.

Selanjutnya, pembelajaran berbasis proyek sering melibatkan presentasi hasil proyek, di mana siswa perlu menyampaikan ide-ide mereka secara kreatif. Proses ini mengembangkan keterampilan komunikasi dan presentasi, sekaligus memberikan kesempatan untuk mengekspresikan kreativitas dalam menyampaikan informasi. Dengan demikian, pembelajaran berbasis proyek tidak hanya memberikan pengetahuan kontekstual, tetapi juga melibatkan siswa dalam pengalaman pembelajaran yang merangsang daya kreativitas mereka. Proyek-proyek tersebut menciptakan lingkungan yang mendukung dan merangsang perkembangan potensi kreatif siswa, membantu mereka menjadi pembelajar yang tidak hanya kompeten secara konvensional tetapi juga inovatif dan kreatif dalam menghadapi tantangan masa depan. (Ade Sintia, 2019). Berikut adalah contoh konkret dari kreativitas siswa yang muncul melalui penerapan model pembelajaran berbasis proyek:

Contoh Proyek: "Membuat Produk Inovatif dari Barang Bekas"

Dalam proyek ini, siswa diberikan tugas untuk merancang dan membuat produk inovatif menggunakan barang-barang bekas. Setiap kelompok diberikan kebebasan untuk memilih jenis barang bekas dan jenis produk yang ingin mereka hasilkan. (Lasmanawi, 2018). Berikut adalah contoh kreativitas siswa dari pembelajaran berbasis proyek, *Lampu Hias dari Botol Plastik*: Sebuah kelompok siswa memutuskan untuk menggunakan botol plastik bekas sebagai bahan utama untuk menciptakan lampu hias. Mereka menggabungkan botol plastik berwarna-warni, menyusunnya secara artistik, dan menambahkan lampu LED ke dalamnya. Hasilnya adalah lampu hias yang unik dan ramah lingkungan.

5. Penilaian Manfaat Dari Pembelajaran Berbasis Proyek Pada Peserta Didik

Menilai manfaat pembelajaran berbasis proyek bagi siswa memerlukan pemahaman mendalam tentang dampak positifnya. Dalam dunia pembelajaran berbasis proyek, siswa tidak hanya berperan sebagai penerima informasi tetapi juga pencipta pengetahuan yang aktif. Salah satu keuntungannya adalah meningkatkan pemahaman umum Anda tentang konsep. Melalui proyek yang berkaitan dengan kehidupan nyata, siswa tidak hanya menghafal fakta tetapi juga memahami bagaimana menerapkan konsep-konsep tersebut dalam situasi kehidupan nyata.

Pembelajaran berbasis proyek juga mampu menjadi sarana dalam mengembangkan keterampilan kritis dan kreatif siswa. Dalam proyek-proyek tersebut, mereka tidak hanya diminta untuk memecahkan masalah, tetapi juga untuk berpikir secara inovatif dalam merancang solusi. Proses kreatif ini merangsang daya imajinasi siswa, membantu mereka menemukan cara-cara baru untuk mengatasi tantangan, dan melibatkan diri dalam eksplorasi pemikiran kreatif. Manfaat lainnya adalah perkembangan keterampilan sosial dan kolaboratif. Dalam mengerjakan proyek bersama, siswa belajar bertanggung jawab dengan bekerja dalam pembentukan anggota tim, bertukar ide dan informasi, menghargai pandangan teman sekelompok, dan mencapai tujuan bersama. Keterampilan ini bukan hanya relevan dalam konteks akademis, tetapi juga memiliki dampak positif dalam kehidupan sosial mereka di masa depan. Selain itu, pembelajaran berbasis proyek memberikan siswa pengalaman praktis yang mendalam. Mereka belajar tidak hanya dari teori tetapi juga dari implementasi konsep dalam situasi nyata. Dengan demikian, mereka dapat menghubungkan teori dengan aplikasi praktis, memberikan makna yang lebih dalam pada pembelajaran mereka. (Mayasari, 2016).

Penerapan proyek juga dapat merangsang minat siswa terhadap pembelajaran. Dengan memilih proyek berdasarkan minat pribadi, siswa merasa terlibat secara lebih mendalam dan memiliki motivasi yang tinggi untuk menyelesaikan proyek tersebut. Hal ini tidak hanya meningkatkan partisipasi, tetapi juga membantu membangun sikap positif terhadap belajar. Dalam proses penilaian, manfaat dari pembelajaran berbasis proyek muncul secara jelas. Siswa tidak hanya dinilai berdasarkan pemahaman konsep, tetapi juga keterampilan praktis, kemampuan berpikir kritis, dan kolaborasi dalam tim. Ini menciptakan ukuran penilaian yang lebih menyeluruh dan mencerminkan multifaset dari pembelajaran. Secara menyeluruh, pembelajaran berbasis proyek tidak hanya

memberikan pengetahuan, tetapi juga membentuk kepribadian dan keterampilan yang akan mempersiapkan siswa menghadapi kompleksitas dunia nyata dengan keyakinan dan tingkat kreativitas yang tinggi. (Lesnowati, 2021).

D. KESIMPULAN

Penelitian ini memberikan wawasan rinci mengenai penerapan model pembelajaran berbasis proyek sebagai strategi yang dianggap efektif dalam mendorong pemikiran kreatif pada siswa. Dengan merinci langkah-langkah dan karakteristik pembelajaran berbasis proyek, penelitian ini menunjukkan bahwa pendekatan pembelajaran berbasis proyek dapat menjadi landasan yang kokoh untuk meningkatkan keterampilan berpikir kreatif siswa. Studi ini menegaskan bahwa melibatkan siswa dalam proyek yang berhubungan dengan kehidupan dapat memberikan pengalaman belajar yang lebih dalam. Belajar tidak lagi sekedar memahami konsep, tetapi juga menerapkan pengetahuan tersebut dalam kehidupan dan menciptakan peluang berpikir kreatif.

Oleh karena itu, kesimpulan penelitian ini menegaskan bahwa penerapan model pembelajaran berbasis proyek mempunyai potensi besar untuk memperkaya pengalaman belajar siswa dan membantu mengembangkan kemampuan berpikir kreatifnya. Setelah pendidik memahami nilai dan implikasi model ini, mereka dapat menggunakannya secara efektif untuk menciptakan lingkungan belajar yang merangsang kreativitas siswa. Kajian ini memberikan landasan yang kuat untuk memperkuat peran model pembelajaran berbasis proyek dalam menentukan peningkatan kemampuan berpikir kreatif siswa dalam berbagai konteks di dunia pendidikan. Berdasarkan kesimpulan tersebut, kami mempunyai beberapa saran bagi para peneliti yang tertarik untuk melanjutkan penelitiannya atau mengembangkan lebih lanjut penerapan pembelajaran berbasis proyek: (1) Pembelajaran berbasis proyek untuk siswa, kami berharap dapat berhasil menerapkannya. Hal ini memberi siswa kesempatan untuk memahami dan menggabungkan konsep-konsep dunia nyata. (2) Pendidik dapat menghadirkan inovasi terkini kepada siswanya, termasuk pemahaman konsep pembelajaran berbasis proyek, pengelolaan kelas yang mendukung, dan cara untuk mendukung gaya belajar siswa yang beragam. (3) Sekolah diharapkan menyediakan peralatan yang memadai bagi guru dan siswa untuk digunakan secara efektif dalam proses pembelajaran dan mendukung penuh pelaksanaan pembelajaran berbasis proyek untuk memperkaya pengalaman pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Amirrudin. (2022). *Jejak-Jejak Praktik Baik Sang Pengajar*. Ciputat: Pascal Books.
- Aminah, Neneng. dkk. (2019). *Keterampilan Dasar Mengajar*. Cirebon: LovRinz Publishing.
- Anggraini, P. D., & Wulandari, S. S. (2020). Analisis penggunaan model pembelajaran project based learning dalam peningkatan keaktifan siswa. *Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran (JPAP)*, 9(2), 292-299.
- Darmadi. (2017). *Pengembangan Model Dan Metode Pembelajaran Dalam Dinamika Belajar Siswa*. Yogyakarta: Penerbit DEEPUBLISH.
- Efrimal, F., Kurnia, N., & Wasidi). (2017). Penerapan Model Project Based Learning (PjBL) Untuk Meningkatkan Kecermatan Dan Kreasi Seni Rupa (Studi Pada Siswa Kelas XI SMA Negeri 3 Seluma)¹⁾<https://ejournal.unib.ac.id/index.php/diadi/article/download/3683/1928> (Vol.7, Issue 2).
- Iskandar, Akbar. dkk. (2023). *Pembelajaran Kreatif Dan Inovatif Di Era Digital*. Makassar: Cendekiawan Inovasi Digital Indonesia.
- Lufri, dkk. (2020). *Metodologi Pembelajaran: Strategi, Pendekatan, Model, Metode Pembelajaran*. Purwokerto: Penerbit CV IRDH.
- Lesnowati, I., & Hafifi, H. (2021). Penerapan Model Pembelajaran Project Based Learning Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Ekonomi Pada Siswa Kelas X Smk. *Jurnal Inovasi Pendidikan MH Thamrin*, 5(2), 9–18. <https://doi.org/10.37012/jipmht.v5i2.652>.
- Mahtumi, Ibnu. (2022). *Pembelajaran Berbasis Proyek (Projects Based Learning)*. Sidoarjo: Penerbit Uwais Inspirasi Indonesia.
- Mariyaningsih, Nining. (2018). *BUKAN KELAS BIASA Teori dan Praktik Berbagai Model dan Metode Pembelajaran Menerapkan Inovasi Pembelajaran di Kelas-Kelas Inspiratif*. Surakarta: Kekata Publisher
- Mayasari, T., Kadarohman, A., Rusdiana, D., & Kaniawati, I. (2016). Apakah Model Pembelajaran Problem Based Learning dan Project Based Learning Mampu Melatihkan Keterampilan Abad 21?. *JPFK*, 2 (1): 48—5.
- Novitasary, Rezha Rizky. (2023). Penerapan Pembelajaran Berbasis Proyek pada Kurikulum Merdeka Belajar untuk Meningkatkan Keterampilan Komunikasi

- Peserta Didik. Jurnal Inovasi Pembelajaran Biologi. Vol. 4 No.2.
<https://journal.unesa.ac.id/index.php/jipb/issue/view/1229>.
- Rineksiane, Natadadya Puspa. (2022). Penerapan Metode Pembelajaran Project Based Learning untuk Membantu Siswa dalam Berpikir Kritis. Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran. Vol. 7 No. 1.
<http://ejournal.upi.edu/index.php/jpmanper>.
- Rafik, Muhammad. dkk. (2022). Telaah Literatur: Pengaruh Model Pembelajaran Project Based Learning (PjBL) terhadap Kreativitas Siswa Guna Mendukung Pembelajaran Abad 21. Jurnal Pembelajaran Inovatif. JPI/Vol.05/No.01/.
<http://journal.unj.ac.id/unj/index.php/jpi>.
- Suardi, Moh. (2018). Buku & Pembelajaran. Yogyakarta: Deepublish. Sulastrri, Eti. (2019). 9 Aplikasi Metode Pembelajaran. Bogor: GUEPEDIA.
- Sudarmanto, Eko. dkk. (2021). Model Pembelajaran Era Society 5.0. Cirebon: Penerbit Insania.
- Suciani, T., Lasmanawati, E., & Rahmawati, Y. (2018). Pemahaman Model Pembelajaran Sebagai Kesiapan Praktik Pengalaman Lapangan (Ppl) Mahasiswa Program Studi Pendidikan Tata BOGA. Jurnal Media, Pendidikan, Gizi Dan Kuliner (Vol. 7, Issue 1). <https://ejournal.upi.edu/index.php/Bog a/article/view/11599>
- Wulandari, Ade Sintia., et al. (2019). Pengaruh Model Pembelajaran Berbasis Proyek terhadap Kreativitas Siswa SMP pada Pembelajaran IPA. JPPSI: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Sains Indonesia, 2(1): 47—58.
file:///C:/Users/sc/Downloads/PROTASIS+Vol+2+No+2+Desember++2023+Hal+43-54.pdf diunduh pkl. 07.39 wib tgl. 05 Januari 2024